

## **PENYULUHAN TENTANG KATEGORI PENGGUNAAN OBAT BAGI IBU MENYUSUI DI KELURAHAN PANJANG UTARA**

**Dwi Susanti\*, Liza Lorenza, Lu'lu Humam Sukoco, Madury Qhoirola, Maharatu Apriska**

Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

\* Email Korespondensi Penulis: [dwisusanti.dwisus@gmail.com](mailto:dwisusanti.dwisus@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*During breastfeeding, a mother may experience various complaints or health problems that require the use of drugs. Drug use must be done appropriately so that it is safe for the mother and baby who is breastfed. Based on the results of observations, it was known that many people in RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara still do not understand the proper use of drugs, especially for breastfeeding mothers. This counseling aims to provide education about the appropriate category of drug use for breastfeeding mothers so that it can minimize mistake of using drugs. The methods used were observation, surveys, lectures, and discussions. The counseling done well with cooperative and enthusiastic participants. This counseling was able to increase public knowledge about the categories of drug use for breastfeeding mothers.*

*Keywords: Pharmaceutical Counseling, Category of Drug Use, Breastfeeding Mothers*

### **ABSTRAK**

Pada masa menyusui seorang ibu dapat mengalami berbagai keluhan atau gangguan kesehatan sehingga membutuhkan penggunaan obat. Penggunaan obat harus dilakukan secara tepat agar aman bagi ibu dan bayi yang disusui. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa masyarakat di RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara masih banyak yang belum memahami penggunaan obat yang tepat, terutama bagi ibu menyusui. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang kategori penggunaan obat yang tepat bagi ibu menyusui sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan obat. Metode yang digunakan yaitu observasi, survei, ceramah, dan diskusi. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dengan peserta yang kooperatif dan antusias. Penyuluhan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kategori penggunaan obat bagi ibu menyusui.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Farmasi, Kategori Penggunaan Obat, Ibu Menyusui

### **PENDAHULUAN**

Menyusui menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu proses yang normal untuk bayi karena Air Susu Ibu (ASI) mengandung nutrisi

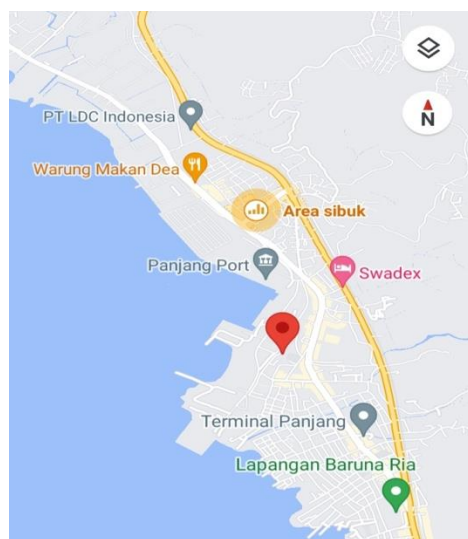
yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (WHO, 2002). Namun banyak ibu yang sedang menyusui menggunakan obat-obatan yang dapat memberikan efek yang tidak dikehendaki pada bayi yang disusui. Pada umumnya, hampir semua obat yang diminum dapat terdeteksi dalam ASI, namun dengan konsentrasi yang umumnya rendah. Food and Drug Administration (FDA) mengklasifikasikan keamanan obat untuk ibu menyusui menjadi lima kategori antara lain kategori L1, L2, L3, L4 dan L5 (Food and Drug Administration, HHS, 2014).

Konsumsi obat selama menyusui sangat perlu diperhatikan. Penggunaan obat yang tidak diperlukan harus dihindari, jika pengobatan memang diperlukan, perbandingan manfaat/resiko harus dipertimbangkan pada ibu maupun bayinya. Meski sebagian besar kadar obat yang ada di dalam ASI tergolong rendah dan tidak berisiko bagi bayi, namun ada obat yang bisa mempengaruhi ASI bayi. Tidak semua obat aman untuk diminum oleh ibu yang sedang menyusui. Paparan obat yang masuk ke dalam ASI bisa menimbulkan risiko yang lebih buruk bagi bayi prematur, bayi baru lahir, dan bayi dengan kondisi medis tertentu. Pemilihan obat untuk ibu menyusui sebaiknya adalah obat yang memiliki kelarutan pada lemak yang rendah dan sudah ada penelitian pada bayi. Disarankan untuk ibu menyusui minum obat *single daily dose* tepat sebelum interval tidur terpanjang untuk bayi, biasanya setelah makan sebelum tidur dan bila minum obat *multiple daily doses* sebaiknya menyusui bayi segera sebelum obat (Spencer et al., 2001).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa masyarakat di RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara masih banyak yang belum memahami penggunaan obat yang tepat, terutama bagi ibu menyusui. Mayoritas masyarakat kesulitan dalam menentukan obat yang tepat dan hanya membeli obat di warung tanpa resep dokter. Tentu hal ini dapat memberikan efek merugikan, khususnya bagi ibu menyusui. Berkenaan hal tersebut, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang kategori penggunaan obat bagi ibu menyusui di Kelurahan Panjang Utara untuk memberikan edukasi penggunaan obat yang tepat dan aman bagi ibu menyusui.

## **MASALAH**

Masalah yang terdapat di RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara Kota Bandar Lampung (Gambar 2) yaitu kurangnya pengetahuan dalam memahami kategori penggunaan obat bagi ibu menyusui. Masyarakat belum dapat membedakan penggunaan obat yang baik dan aman, terutama bagi ibu menyusui. Faktor ekonomi dan pendidikan dalam masyarakat menjadi penyebab kurangnya informasi atau wawasan mengenai kategori penggunaan obat yang tepat dan aman. Selain itu, lokasi ini memiliki jumlah masyarakat yang cukup padat namun akses ke apotek kurang memadai. Lingkungan ini jauh dari apotek sehingga masyarakat banyak membeli obat-obatan di warung tanpa resep dokter atau petunjuk medis yang tepat. Informasi mengenai penggunaan obat sangat kurang sehingga masih menimbulkan permasalahan dalam pemilihan obat yang tepat dan aman, khususnya bagi ibu menyusui.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Panjang Utara

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu metode observasi, survei, ceramah, dan diskusi. Penyuluhan dilaksanakan di RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara pada bulan Agustus 2022 dengan peserta ibu-ibu sebanyak 20 orang. Kegiatan dilakukan melalui tahapan awal yaitu observasi dan survei untuk mengetahui kondisi masyarakat dan tingkat pengetahuan masyarakat

mengenai kategori penggunaan obat yang tepat, khususnya bagi ibu menyusui. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi, pembagian *leaflet*, diskusi, *sharing* pengalaman, pembagian *doorprize*, dan foto bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Penyuluhan tentang Kategori Penggunaan Obat Bagi Ibu Menyusui di Kelurahan Panjang Utara ini berlangsung dengan lancar dengan peserta yang kooperatif dan antusias selama mengikuti kegiatan. Kegiatan diawali dengan perkenalan oleh Tim Penyuluhan Program Studi Farmasi Universitas Malahayati kepada warga yang dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara.

Sebelum penyampaian materi, dilakukan pembagian *leaflet* dengan gambar yang menarik kepada peserta penyuluhan agar memudahkan peserta memahami materi yang disampaikan. Hal ini tentunya memberikan respon positif bagi peserta. Pada sesi penyampaian materi, peserta sangat kondusif menyimak materi dan antusias bertanya serta menjawab saat sesi diskusi (Gambar 2 dan 3). Di sela-sela sesi diskusi peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman tentang penggunaan obat yang selama ini telah dilakukan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyuluhan



Gambar 3. Sesi Diskusi

Materi yang disampaikan berkaitan dengan kategori penggunaan obat bagi ibu menyusui, serta efek samping penggunaan obat. Ibu menyusui tidak dianjurkan untuk mengonsumsi obat secara sembarangan. Terdapat beberapa kategori obat yang dapat mempengaruhi kualitas ASI. Sebagian obat dapat membahayakan kesehatan baik ibu maupun bayi yang disusui. Penting bagi ibu menyusui untuk mencermati daftar kategori obat bagi ibu menyusui, seperti:

A. L1: Paling aman

Merupakan kategori obat yang paling aman dan tidak membahayakan. Contoh: ibuprofen, asetaminofen, dan loratadin.

B. L2: Aman

L2 merupakan kategori obat yang aman bagi ibu menyusui dan bayi. Obat ini meliputi dimenhidrinat, guaifenesin, dan cetirizine.

C. L3: Cukup Aman

L3 adalah kategori obat yang dinilai cukup aman untuk ibu menyusui. Contoh: aspirin, pseudoefedrin, dan lorazepam

D. L4: Kemungkinan Berbahaya

Obat L4 diduga dapat membahayakan kesehatan ibu menyusui dan bayi. Obat kategori ini meliputi kloramfenikol dan sibutramin.

E. L5: Kontraindikasi

Kategori L5 dikontraindikasikan bagi ibu menyusui. Contoh: siklofosamid dan amiodaron.

Selain itu perlu bagi ibu menyusui memperhatikan prinsip 6 benar pemberian obat di rumah agar aman bagi menyusui yaitu:

1. Benar Pasien

Dapat dipastikan dengan melihat nama pada label obat dan mencocokkan dengan nama, usia, dan jenis kelamin.

2. Benar Obat

Pastikan obat yang diberikan harus sesuai resep dokter. Memperhatikan nama obat, bentuk dan warna, serta membaca label obat sampai 3 kali yaitu:

- Saat Melihat Kemasan Obat
- Saat Menuangkan Obat
- Sesudah Menuangkan Obat

Jika labelnya tidak terbaca, isinya tidak boleh dipakai dan harus dikembalikan ke bagian apotek.

3. Benar Dosis

Memastikan dosis yang diberikan sesuai dengan instruksi dokter dan catatan pemberian obat.

4. Benar Waktu Pemberian

Waktu pemberian obat harus sesuai dengan waktu catatan pemberian obat, misalnya obat diberikan 2 kali sehari maka catatan pemberian obat akan tertera waktu pemberian misalnya jam 6 pagi dan jam 6 sore. Perhatikan apakah obat diberikan sebelum atau sesudah makan.

5. Benar Cara Pemberian Obat

Pastikan obat diberikan sesuai dengan cara yang diinstruksikan dan periksa pada label cara pemberian obat. Misalnya oral (melalui mulut) sublingual (dibawah lidah), inhalasi (semprot aerosol) dll.

6. Benar Kedaluwarsa Obat

Harus memperhatikan *expire date*/masa kedaluwarsa obat yang akan diberikan. Biasanya pada label botol obat tertera kapan obat tersebut kedaluwarsa. Perhatikan perubahan warna (dari bening menjadi keruh), tablet menjadi basah/bentuknya rusak.

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan ramah tamah dan foto bersama (Gambar 4). Penyuluhan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta penyuluhan mengingat yang hadir dalam kegiatan ini mayoritas ibu menyusui, sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi masyarakat di lapangan. Bekal pengetahuan tentang kategori penggunaan obat ini dapat mengatasi permasalahan dalam ketidaktepatan penggunaan obat sehingga tidak membahayakan ibu dan bayi. Penyuluhan tentang kategori penggunaan obat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu menyusui sehingga dapat menggunakan obat yang tepat dan aman. Hal ini sesuai dengan pengabdian Zulfa, I.M. dan Handayani, W. (2022) bahwa edukasi yang dikemas dalam penyuluhan dengan diskusi aktif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keamanan obat untuk ibu hamil dan menyusui. Penyuluhan adalah bagian dari kegiatan memberikan pengalaman, serta menambah pengetahuan kepada warga setempat untuk mengubah perilaku dan melaksanakan himbauan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Penyuluhan tentang Kategori Penggunaan Obat Bagi Ibu Menyusui di Kelurahan Panjang Utara telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu menyusui agar lebih selektif dalam memilih obat sehingga tidak berbahaya bagi ibu dan bayi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Food and Drug Administration, HHS. (2014). Content and format of labeling for human prescription drug and biological products; requirements for pregnancy and lactation labeling. Final rule. *Federal Register*, 79(233), 72063t72103. PMID: 25509060.

Spencer, J. P., Gonzalez, L. S., & Barnhart, D. J. (2001). Medications In The Breast-Feeding Mother. *American Family Physician*, 64(1), 119t126. PMID: 27904304; PMCID: PMC5083079.

World Health Organization. (2002). *Infant And Young Child Nutrition Global Strategy On Infant And Young Child Feeding*. Geneva: World Health Organization.

Zulfa, I.M. dan Handayani, W. (2022). Keamanan Obat Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui. *Jurnal Asta. Abdi Masyarakat Kita*, 02 (01), 13-25.